

Pelatihan Tracer Study Siswa SMK-01 Tonjong Brebes Untuk Mengukur Lulusan Pendidikan Vokasi

Yunus Anis^{1)*}, Hersatoto Listiyono²⁾, Retnowati³⁾, Eko Nur Wahyudi⁴⁾, Sri Mulyani⁵⁾
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

*yunusanis@edu.unisbank.ac.id

Dimasukkan : 07 Mei 2024 | **Diterima** : 26 Mei 2024 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2024

Abstrak: Pendidikan vokasi di Indonesia memiliki peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan dunia industri. Namun, efektivitas pendidikan vokasi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten belum sepenuhnya terukur. Kegiatan ini berfokus pada pentingnya program pelatihan tracer study sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam rangka mengevaluasi efektivitas program pendidikan vokasi, SMK-01 Tonjong Brebes menyelenggarakan pelatihan tracer study bagi para siswanya. Tracer study merupakan metode pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk melacak pencapaian lulusan pendidikan vokasi, seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pelatihan tracer study yang dilaksanakan oleh SMK-01 Tonjong Brebes, menganalisis efektivitas program pelatihan dalam membekali siswa dengan keterampilan melakukan tracer study, serta membahas implikasi temuan PKM ini untuk peningkatan pendidikan vokasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa program pelatihan tracer study di SMK-01 Tonjong Brebes cukup efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan melakukan tracer study. Temuan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tracer study merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh sekolah vokasi untuk meningkatkan efektivitas evaluasi lulusan dan menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini memiliki beberapa implikasi penting bagi kebijakan dan praktik pendidikan vokasi dan juga memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia. Dengan menerapkan pelatihan tracer study dan memanfaatkan hasil tracer study secara optimal, sekolah vokasi dapat meningkatkan kualitas lulusannya dan menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing di dunia industri.

Keywords: tracer study; vokasi; efektivitas; lulusan; dunia kerja

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan vokasi di Indonesia memiliki peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja

terampil yang dibutuhkan dunia industri. Namun, efektivitas pendidikan vokasi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten belum sepenuhnya terukur. Kegiatan ini berfokus pada



pentingnya program pelatihan tracer study sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam rangka mengevaluasi efektivitas program pendidikan vokasi, SMK-01 Tonjong Brebes menyelenggarakan pelatihan tracer study bagi para siswanya. Tracer study merupakan metode pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk melacak pencapaian lulusan pendidikan vokasi, seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha.

Pendidikan vokasi merupakan salah satu jalur pendidikan yang penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan vokasi berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk siap bekerja di dunia industri (Sukoco et al., 2019) (Utomo, 2021).

Latar belakang munculnya pendidikan vokasi di Indonesia dilandasi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kebutuhan Tenaga Kerja Terampil: Dunia industri di Indonesia membutuhkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan teknis dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Kesesuaian dengan Kurikulum: Kurikulum pendidikan vokasi dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan industri, sehingga lulusan pendidikan vokasi diharapkan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.
3. Meningkatkan Keterampilan dan Daya Saing: Pendidikan vokasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan daya saing bangsa Indonesia di era globalisasi.
4. Mengurangi Pengangguran: Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi salah satu faktor pendorong pengembangan

pendidikan vokasi. Diharapkan, dengan pendidikan vokasi, lulusan dapat memiliki keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja dan mengurangi angka pengangguran.

5. Meningkatkan Produktivitas: Tenaga kerja terampil yang dihasilkan dari pendidikan vokasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri di Indonesia.

1.2. Pentingnya Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi memiliki beberapa peran penting dalam pembangunan nasional, antara lain:

1. Menghasilkan Tenaga Kerja Terampil: Pendidikan vokasi menghasilkan tenaga kerja terampil yang siap bekerja di dunia industri. Hal ini dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas nasional.
2. Meningkatkan Daya Saing Bangsa: Di era globalisasi, bangsa Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang memiliki daya saing tinggi. Pendidikan vokasi dapat membantu meningkatkan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dunia kerja global.
3. Mendukung Kemajuan Industri: Industri di Indonesia membutuhkan tenaga kerja terampil untuk mendukung kemajuan industri. Pendidikan vokasi dapat membantu memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di industri dan mendorong kemajuan industri nasional.
4. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Dengan memiliki

pekerjaan dan penghasilan yang stabil, lulusan pendidikan vokasi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

5. Memperkuat Ekonomi Nasional: Tenaga kerja terampil yang dihasilkan dari pendidikan vokasi dapat membantu memperkuat ekonomi nasional dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri.

2. METODE PELAKSANAAN

Studi penelusuran dan pelacakan alumni diperlukan untuk mendapatkan informasi bermanfaat bagi kepentingan perguruan tinggi (Susanti & Wibawa, 2021). Informasi alumni sangat penting dan dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam proses akreditasi (Moktis et al., 2020)(Abdul Khohar, Bayujati Prakoso, Farida Hariyati, 2024).

Program pelatihan tracer study bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tracer study secara efektif. Tracer study adalah metode penelitian yang digunakan untuk melacak pencapaian lulusan pendidikan vokasi, seperti bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha.

Target Peserta

Program pelatihan ini dirancang untuk diikuti oleh para pemangku kepentingan dalam pendidikan vokasi, seperti:

- Guru dan staf sekolah vokasi
- Alumni sekolah vokasi
- Pengusaha dan pelaku industri
- Peneliti dan akademisi
- Pejabat pemerintah

Materi Pelatihan

Materi pelatihan tracer study umumnya meliputi:

- Konsep dan tujuan tracer study: Peserta akan dibekali dengan pemahaman tentang konsep dan tujuan tracer study, serta manfaatnya bagi pengembangan pendidikan vokasi.
- Metodologi tracer study: Peserta akan mempelajari berbagai metodologi tracer study, seperti survei, wawancara, dan focus group discussion.
- Instrumen tracer study: Peserta akan mempelajari cara mengembangkan instrumen tracer study, seperti kuesioner dan panduan wawancara.
- Pengumpulan dan analisis data tracer study: Peserta akan mempelajari cara mengumpulkan dan menganalisis data tracer study.
- Pemanfaatan hasil tracer study: Peserta akan mempelajari cara memanfaatkan hasil tracer study untuk pengembangan pendidikan vokasi.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program pelatihan tracer study umumnya meliputi (Fajaryati et al., 2015)(Wasito & Birowo, 2022):

- Ceramah: Instruktur akan menyampaikan materi secara langsung kepada peserta.
- Diskusi: Peserta akan terlibat dalam diskusi untuk memperdalam pemahaman tentang materi pelatihan.
- Simulasi: Peserta akan melakukan simulasi tracer study untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.

- Studi kasus: Peserta akan menganalisis studi kasus tracer study untuk mempelajari berbagai contoh penerapan tracer study.

Durasi Pelatihan

Durasi program pelatihan tracer study dapat bervariasi, tergantung pada kebutuhan dan tujuan pelatihan. Umumnya, program pelatihan tracer study berlangsung selama 1-2 hari.

Penilaian

Penilaian peserta program pelatihan tracer study umumnya dilakukan melalui:

- Tes: Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta tentang materi pelatihan.
- Tugas: Tugas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- Partisipasi: Partisipasi peserta dalam diskusi dan simulasi juga dinilai.

Sertifikat

Peserta yang berhasil menyelesaikan program pelatihan tracer study akan mendapatkan sertifikat.

Manfaat Program Pelatihan Tracer Study

Program pelatihan tracer study memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan tracer study
- Meningkatkan kualitas tracer study yang dilakukan oleh sekolah vokasi
- Memperoleh data yang lebih akurat tentang pencapaian lulusan pendidikan vokasi
- Mengembangkan program pendidikan vokasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- Meningkatkan daya saing lulusan pendidikan vokasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program pelatihan tracer study dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta: Program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan tracer study. Hal ini dapat diukur melalui tes, tugas, dan penilaian partisipasi selama pelatihan.
- Kualitas instrumen tracer study: Peserta yang telah mengikuti pelatihan tracer study diharapkan mampu mengembangkan instrumen tracer study yang lebih berkualitas, seperti kuesioner dan panduan wawancara yang lebih terstruktur dan komprehensif.
- Tingkat partisipasi tracer study: Pelatihan tracer study dapat meningkatkan partisipasi alumni dalam proses tracer study. Peserta pelatihan dapat merancang strategi untuk meningkatkan kesadaran alumni tentang pentingnya tracer study dan kemudahan dalam pengisian instrumen.
- Data tracer study: Program pelatihan yang efektif dapat membantu peserta dalam mengumpulkan data tracer study yang lebih akurat dan lengkap. Peserta dapat menerapkan metodologi tracer study yang tepat dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
- Pemanfaatan hasil tracer study: Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta

dalam memanfaatkan hasil tracer study untuk pengembangan pendidikan vokasi. Peserta dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga kurikulum dan program pendidikan dapat disesuaikan.

Efektivitas Pelatihan

Efektivitas program pelatihan tracer study dapat dilihat dari sejauh mana program tersebut mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Beberapa faktor dapat memengaruhi efektivitas program pelatihan, antara lain:

- **Kurikulum pelatihan:** Kurikulum pelatihan harus dirancang secara baik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Materi pelatihan harus komprehensif dan mencakup aspek-aspek penting dari tracer study, seperti konsep dan tujuan, metodologi, instrumen, pengumpulan dan analisis data, serta pemanfaatan hasil.
- **Kualitas instruktur:** Instruktur program pelatihan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik tentang tracer study. Instruktur yang kompeten dapat menyampaikan materi secara efektif dan menjawab pertanyaan peserta dengan jelas.
- **Metode pembelajaran:** Metode pembelajaran yang digunakan harus bervariasi dan interaktif, sehingga peserta dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Kombinasi antara ceramah, diskusi, simulasi, dan studi kasus dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

- **Evaluasi peserta:** Evaluasi yang efektif dapat mengukur sejauh mana peserta telah memahami materi pelatihan dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan tracer study. Evaluasi dapat berupa tes, tugas, dan penilaian partisipasi.

Dampak Pelatihan

Program pelatihan tracer study yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan vokasi.

- **Peningkatan Relevansi Kurikulum:** Melalui hasil tracer study, sekolah vokasi dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat menjadi dasar untuk merevisi kurikulum dan program pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.
- **Peningkatan Kualitas Lulusan:** Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dapat membantu lulusan pendidikan vokasi memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja secara efektif di dunia industri.
- **Peningkatan Daya Saing Lulusan:** Lulusan yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja akan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja. Hal ini dapat mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan pendidikan vokasi.
- **Peningkatan Kerjasama Sekolah-Industri:** Hasil tracer study dapat menjadi dasar untuk membangun kerjasama antara sekolah vokasi dan industri. Sekolah dapat bekerja sama dengan industri untuk mengembangkan program magang,

pelatihan kerja, dan kurikulum yang berbasis industri.

Tantangan dan Solusi

Pelaksanaan program pelatihan tracer study juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- Keterbatasan Dana: Pelatihan tracer study membutuhkan dana untuk penyelenggaraan, seperti biaya instruktur, tempat pelatihan, dan materi pelatihan. Keterbatasan dana dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan program pelatihan.
- Kesadaran Peserta: Beberapa peserta pelatihan mungkin belum memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya tracer study. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi peserta dalam pelatihan.
- Kesiediaan Alumni: Kesiediaan alumni untuk berpartisipasi dalam tracer study dapat menjadi tantangan tersendiri. Pelatihan dapat membekali peserta dengan strategi untuk meningkatkan partisipasi alumni.
- Analisis Data: Analisis data tracer study yang kompleks membutuhkan keterampilan khusus. Peserta pelatihan perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisis data dengan baik.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan, antara lain:

- Menggalang kerjasama dengan pihak swasta atau pemerintah untuk memperoleh dana penyelenggaraan pelatihan.
- Mengkampanyekan pentingnya tracer study kepada para pemangku kepentingan dalam pendidikan vokasi.

- Mengembangkan sistem pengumpulan data yang mudah diakses dan nyaman bagi alumni untuk berpartisipasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Program pelatihan tracer study memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. Dengan penyelenggaraan program pelatihan yang efektif dan berkelanjutan, diharapkan tracer study dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk mengembangkan program pendidikan vokasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah berakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di SMKN-01 Tonjong yang telah berkenan untuk memberikan izin kepada tim PKM Unisbank untuk menyediakan waktu dan ruang, bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan dokumen PKM yang diperlukan serta pemberian izin kepada siswa-siswi peserta pelatihan. Kemudian kepada pimpinan Universitas Stikubank (Unisbank), DPPMP Unisbank dan

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 02, Juni 2024, Hal : 93-99 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

Fakultas Vokasi Unisbank yang telah mendanai pelatihan, menyediakan Surat Tugas (ST), Ruang pelatihan, anggota tim yg bekerjasama.

6. REFERENSI

- Abdul Khoar, Bayujati Prakoso, Farida Hariyati, A. T. (2024). *TRACER STUDY LULUSAN 2022 ILMU KOMUNIKASI*. 05(01), 42–55.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Moktis, H. N., Indrayani, L., & Zulkarnain. (2020). Sistem Informasi Tracer Study Alumni Berbasis Website. *Jisti*, 3, 1–8.
- Sukoco, J. B., Kurniawati, N. I., Werdani, R. E., & Windriya, A. (2019). Pemahaman Pendidikan Vokasi Di Jenjang Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(01), 23–26.
- Susanti, M. D. E., & Wibawa, R. P. (2021). Analisis Tracer Study Untuk Mengkaji Profil Alumni Lulusan Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa. *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 02(04), 43–48. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/43400%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/download/43400/37140>
- Utomo, W. (2021). Paradigma Pendidikan Vokasi: Tantangan, Harapan Dan Kenyataan. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 1(2), 65–72.
- Wasito, B., & Birowo, S. (2022). Analisis Tracer Study Program Studi Sistem Informasi Dan Teknik Informatika Pada Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Periode Lulusan Tahun 2017 – 2021. In *Jurnal Informatika dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 1, pp. 11–18). <https://doi.org/10.46806/jib.v11i1.884>